

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai di Kecamatan Setiabudi sebagai berikut :

1. Faktor Individu

Faktor individu dari segi kompetensi, motivasi, komitmen dan pemahaman tugas pegawai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sudah cukup baik, namun ada yang perlu ditingkatkan seperti keterampilan penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam menunjang pelaksanaan tugas.

2. Faktor Kepemimpinan

Faktor kepemimpinan dari segi pemberian motivasi pimpinan terhadap bawahan sudah cukup baik diberikan, namun pemberian motivasi juga harus didukung oleh dukungan teknis seperti fasilitas dan sarana yang harus memadai. Dari segi kualitas dorongan dan bimbingan pimpinan sudah baik sehingga mampu meningkatkan kinerja bawahan dalam melaksanakan pekerjaan. Begitupula dalam hal pengambilan keputusan sudah dilaksanakan dengan cepat dan tepat.

3. Faktor Sistem

Faktor sistem dari sisi pelaksanaan tugas pegawai sudah mengikuti prosedur dan mekanisme yang sudah ditetapkan dalam hal ini mengacu pada Peraturan Gubernur maupun Peraturan lainnya. Namun dari segi dukungan fasilitas kerja yang mendukung terhadap pelaksanaan tugas belum memadai, seperti AC, komputer, printer dan scanner. Begitupula dengan implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 54 Tahun 2022 tentang Budaya Kerja belum optimal dilaksanakan dengan baik.

4. Faktor Tim

Faktor tim yang dibangun oleh kantor Kecamatan Setiabudi sudah baik. Hal ini bisa dilihat dari aspek Kerjasama tim yang sudah dilaksanakan dengan efektif. Begitupula dari sisi dukungan sesama rekan kerja juga sudah cukup baik dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman dan harmonis.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Faktor Individu

Perlu adanya peningkatan kompetensi teknis pegawai seperti penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas. Peningkatan kompetensi teknis

dapat dilakukan melalui Pendidikan, Pelatihan, atau Bimbingan Teknis tentang digitalisasi teknologi informasi.

2. Faktor Kepemimpinan

Perlu peningkatan dalam kualitas dorongan seperti pemberian motivasi dan bimbingan dari pimpinan kepada bawahan yang disampaikan secara rutin baik dari level eselon IV maupun eselon III sehingga hubungan interpersonal akan terbangun dengan baik.

3. Faktor Sistem

Perlu adanya peningkatan kesadaran dalam mengimplementasikan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 54 Tahun 2022 tentang Budaya Kerja sehingga mampu menghasilkan produktifitas kerja yang maksimal. Serta perlu adanya dukungan fasilitas atau sarana prasarana kantor yang lebih memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas.

4. Faktor Tim.

Perlu adanya peningkatan kerjasama tim, dukungan diantara rekan kerja dan juga atasan yang lebih solid dan kompak dalam melaksanakan berbagai tugas.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU-BUKU

Agus Sanyoto, (1998), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Modul Untuk Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Magister Manajemen*, Jakarta.

Bangun, Wilson (2012), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta*, Erlangga.

Buchari, Zainun (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, PT. Gunung Agung Tbk.

Gomes, Faustino Cardoso, (2003), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hasibuan, Malayu S.P., (2003), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : CV. Haji Mas Agung.

Hasibuan Malayu S.P., (2002), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*, Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.

Hersey.P dan K.H. Blanchart (1992), *Manajemen Perilaku Organisasi, Pendayagunaan SDM*, Edisi ke 4 Jakarta : Erlangga.

Irawan Prasetya, (1997), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : STIA LAN Press

Jayadi dan Yuli Triastuti dalam Jurnal <http://ejurnal.stieipwija.ac.id>, Vol 18 No.3 (2016) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai di KSO Sucofindo-Surveyor Indonesia.

Mangkunegara Prabu, (2006), *Manajemen Sumber Daya M Perusahaan*. Bandung PT. Remaja Rasdakarya

Manulang M (1999), *Manajemen Personalialia*, Jakarta Ghalia Indonesia

Mitrani, Alain, et al.(1995), *Manajemen Sumber Daya Manusia Berdasarkan Kompetensi*, Jakarta, Pustaka Utama Grafiti.

Nawawi, H. Hadari, (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta :Gajah Mada University Press.

Nainggolan (1988), *Pembinaan Pegawai Negeri Sipil*, Jakarta: Inaltu

Mangkunegara, Anwar (2005), *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung, PT. Refika Aditama.

Pitoyo (1992), *Pengembangan Sumber Daya Manusia*: Rineka Cipta.

Prawirosentono (1992), *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta. Bumi Aksara.

Silalahi, Ulbert. (2002), *Studi Tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono, (2000), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Penerbit Alfabeta.

Soedjadi, FX, (1994), *Organization and Methods Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*, Jakarta, CV. Mas Agung.

Simamora, Henry, (1995) : *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, STIE YKPN.

Siagian Sondang P (2007), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara.

Sadili Samsudin. (2005) *Manajemen Sumber Daya Manusia* Bandung Pustaka Setia.

Sedarmayanti. (2001) *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.

Simanjuntak, Payaman J (2005), *Manajemen dan evaluasi Kinerja*, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas ekonomi Universitas Indonesia.

Robbins, P. Stephen, (1996) : *Perilaku Organisasi* : Edisi Bahasa Indonesia Jilid I & II, Jakarta, PT Prinhalindo.

Ruky Achmad,DR (2002) : Sistem Manajemen Kinerja, Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.

Rivai, Veithzal (2006), Manajemen SDM Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek, Jakarta, PT.Raja Gravindo Persada.

Pusdiklatwas bpkp (2007): *Modul Interpersonal Skill*, Tgl.23 Mei 2011 jam 15.00 wib, <http://pusdiklatwas.bpkp.go.id>.

Wibowo, (2009), *Manajemen Kinerja*. Jakarta. Rajawali Pers.

Wibisono, Dermawan (2006), *Manajemen Kinerja, Konsep, Desain, Dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*, Jakarta, Erlangga.

B. DOKUMEN-DOKUMEN

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang dalam pelaksanaannya ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 589/IX/6/Y/1999 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan.

Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 152 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kota Administrasi.

Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 54 Tahun 2020 tentang Budaya Kerja.